

BAB 3 ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

3.1 Analisa dan Program Fungsi Bangunan

3.1.1 Kapasitas dan Karakteristik Pengguna

a. Pengelola

Tabel 3.1 Kapasitas dan Karakteristik Pengelola

PELAKU	JUMLAH	KEGIATAN
<i>General Manager</i>	1	Mengawasi, mengelola, mengkoordinir dan menerima laporan dari semua pekerjaan staff
<i>Manager</i>	1	Mengawasi, mengkoordinir seluruh staff dan memberikan laporan kepada <i>General Manager</i>
Kepala Divisi Kesenian	1	Mengkoordinir, mengawasi staff kesenian dan merencanakan program acara yang berhubungan dengan kesenian tradisional Kendal
Staff Divisi Kesenian	8	Membantu dan mengajarkan kesenian tradisional tari, musik, batik, dan kriya kepada para pengunjung.
Divisi Keuangan	1	Mengawasi, dan mengkoordinir keuangan
Divisi Publikasi	2	Menyebarkan publikasi terkait program acara ataupun kegiatan Wisata Kesenian Tradisional kepada publik
Kepala Divisi Teknisi	1	Menjaga dan mengamankan fasilitas bangunan
Divisi Teknisi	2	Menjaga dan mengkoordinir perawatan bangunan
Divisi Keamanan	2	Menjaga dan mengamankan fasilitas bangunan
<i>Cleaning Service</i>	4	Membersihkan seluruh fasilitas bangunan
Resepsionis	2	Menerima tamu dan mempersilahkan tamu
Staff Informasi	1	Melayani dan memberikan informasi kepada pengunjung
Staff Loket	2	Menjaga, dan melakukan transaksi penjualan tiket
Staff Galeri	2	Menjaga dan mengkoordinasi penataan dan keluar masuk barang yang berada di galeri
Staff Loker	2	Menjaga barang titipan pengunjung
Staff Pementasan	2	Merencanakan dan mengkoordinasi kegiatan pementasan kesenian tradisional

Staff <i>Retail Souvenir</i>	2	Menjaga, mengkoordinir keluar masuk barang souvenir, dan melakukan transaksi kepada konsumen
Staff Kuliner Tradisional	8	Menjaga dan melakukan transaksi penjualan makanan tradisional
Staff Permainan Tradisional	2	Membantu, menjaga, dan mengajarkan permainan tradisional kepada pengunjung
Gardener	2	Melakukan perawatan taman pada bangunan
Total Pengelola	48	

Sumber : Analisa Pribadi

Kapasitas pengelola pada table di atas berdasarkan preseden dari Kampung Wisata Kreatif Eco Bambu Cipaku Bandung yang memiliki pengelola berjumlah 50 orang (Nurvantina, 2017 : 39)

b. Pengunjung

Tabel 3.2 Jumlah Wisatawan di Kabupaten Kendal Tahun 2015-2019

Wisatawan	Jumlah Wisatawan				
	2015	2016	2017	2018	2019
Mancanegara	21	55	87	289	429
Domestik	218 069	159 151	182 534	1 182 013	1 250 345
Jumlah	218 090	159 206	182 621	1 182 302	1 250 774

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Perhitungan kenaikan pengunjung wisata dari 2015-2019 berdasarkan data diatas dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase tahun} = \frac{Pb - Pa}{Pa} \times 100\%$$

Keterangan =

Pa = Tahun Pertama

Pb = Tahun Kedua

- Persentase Tahun 2015 = $\frac{159.206 - 218.090}{218.090} \times 100\% = -0,269\%$
- Persentase Tahun 2016 = $\frac{182.621 - 159.206}{159.206} \times 100\% = 0,147\%$
- Persentase Tahun 2017 = $\frac{1.182.302 - 182.621}{182.621} \times 100\% = 5,474\%$
- Persentase Tahun 2018 = $\frac{1.250.774 - 1.182.302}{1.182.302} \times 100\% = 0,057\%$

Jumlah kenaikan rata-rata pengunjung dari tahun 2015-2019 adalah :

$$\text{Rata - rata} = \frac{-0,269\% + 0,147\% + 5,474\% + 0,057\%}{4} = 1,352\%$$

Pengunjung wisatawan yang akan datang selama 10 tahun kedepan dapat di prediksi menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$P_x = P_o(1 + r)^t$$

Keterangan :

P_x : Jumlah pengunjung tahun proyeksi

P_o : Jumlah pengunjung tahun dasar

r : Kenaikan rata – rata per tahun

t : Tahun proyeksi

Maka, perhitungannya adalah :

$$\begin{aligned} P_x &= P_o (1 + r)^t \\ &= 1.250.774 (1 + 0,01352)^{10} \\ &= 1.250.774 (1,01352)^{10} \\ &= 1.250.774 (2,0406) \\ &= 2.552.330 \text{ orang} \end{aligned}$$

Dari perhitungan, maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi kenaikan jumlah pengunjung per tahunnya yang berkunjung sebanyak 1,352% dari seluruh kunjungan wisatawan di Kabupaten Kendal. Asumsi penulis apabila proyek ini dibangun di lokasi

yang sama dengan wisata lainnya yang tergolong ramai, maka di perkirakan jumlah pengunjung pada proyek ini akan meningkat dikarenakan dapat menarik wisatawan yang berkunjung di tempat wisata yang ada di sekitarnya.

Tujuan wisata pada kabupaten Kendal yang tercatat terakhir pada tahun 2019 yaitu :

Tabel 3.3 Jumlah Wisatawan di Kabupaten Kendal Tahun 2019

No	Obyek Wisata	Jumlah Pengunjung		Jumlah Total
		Wisnus	Manca	
1	Pantai Ngebum	153.663	13	153.676
2	Promas Greenland	152.797	-	152.797
3	Curugsewu	87.262	44	87.306
4	Tirto Arum Baru	64.718	-	64.718
5	River Walk Boja	62.000	-	62.000
6	Pantai Cahaya	59.149	11	59.160
7	PAP Gonoharjo	49.024	25	49.049
8	Sendangsikucing	48.616	33	48.649
9	Tirta Nusantara	44.707	2	44.709
10	Kolam Renang Boja	44.349	-	44.349
11	Kampoeng Jawa Sekatul	33.272	265	33.537
12	Six Watergame	29.970	-	29.970
13	Santoso Stable	25.403	-	25.403
14	Pantai Sendang Asih	25.072	1	25.073
15	Sekartama Waterland	10.830	-	10.830
16	Bumi Parikesit	9.680	5	9.685
17	Gua Ratu Bunda Maria	8.100	-	8.100
18	Goa Kiskenda	7.754	-	7.754
19	Curug Jeglong	6.788	8	6.796
20	Curug Lawe Sicepit	6.604	29	6.633
21	Taman Bunga Sekarsari	6.368	4	6.372
22	Plantera FP	5.610	13	5.623
23	Selo Arjuna & Bligo	5.328	-	5.328
24	Kedung Pengilon	2.034	-	2.034
25	Watu Sumong	1.681	-	1.681
26	Rowo Bladon	1.354	29	1.383
27	Kartika Jaya Beach	763	2	765
28	River Tubing Singorojo	61	-	61
29	Tubing genting	23	2	25

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kendal, 2019.

Dengan adanya wisata-wisata di kabupaten Kendal tersebut, akan digunakan sebagai perhitungan asumsi jumlah pengunjung pada proyek Wisata Edukasi Seni Tradisional. Jumlah wisata kabupaten Kendal di asumsikan menjadi 30 karena

adanya penambahan dari proyek ini, maka pengunjung yang akan datang selama 10 kedepan pada proyek Komplek Wisata Edukasi Seni Tradisional Kendal yaitu :

- Pengunjung per Tahun $= \frac{2.552.330}{30} = 85.078$ orang/tahun
- Pengunjung per Bulan $= \frac{85.078}{12} = 7.090$ orang/bulan
- Pengunjung per Minggu $= \frac{7.090}{4} = 1.773$ orang/minggu
- Pengunjung per Hari $= \frac{1.773}{7} = 253$ orang/hari
- Pengunjung per Weekend $= \frac{1.773}{2} = 887$ orang

Untuk menarik pengunjung agar ramai setiap harinya, perlu adanya upaya rancangan aktivitas di wisata edukasi ini. Upaya perancangan tersebut yaitu antara lain:

- Mengadakan festival kesenian yang diadakan sebulan sekali
- Mengadakan kontes kesenian yang diikuti oleh sekolah-sekolah pada tiap-tiap daerah di Kendal
- Mengadakan pelatihan tari secara rutin 3x seminggu
- Mengadakan Kerjasama dengan sekolah-sekolah dari TK hingga SMA untuk mengadakan kunjungan *field trip* ke wisata edukasi ini sebagai pengenalan kesenian tradisional
- Penyediaan Hall untuk acara-acara
- Mengadakan pameran karya dari para seniman

3.1.2 Kegiatan yang terjadi : pergerakan, kebutuhan, persyaratan, dampak kegiatan

a. Kapasitas dan Karakteristik Pengguna

Tabel 3.4 Kapasitas dan Karakteristik Pengguna

PELAKU	KEGIATAN	WAKTU OPERASIONAL
<i>General Manager</i>	Mengawasi, mengelola, mengkoordinir dan menerima laporan dari semua pekerjaan staff	Senin-Minggu (09.00-16.00) (Tidak Pasti)
<i>Manager</i>	Mengawasi, mengkoordinir seluruh staff dan memberikan laporan kepada <i>General Manager</i>	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Kepala Divisi Kesenian	Mengkoordinir, mengawasi staff kesenian dan merencanakan program acara yang berhubungan dengan kesenian tradisional Kendal	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Staff Divisi Kesenian	Membantu dan mengajarkan kesenian tradisional tari, musik, batik, lukis, dan kriya kepada para pengunjung.	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Kepala Divisi Keuangan	Mengawasi, mengkoordinir keuangan dan menerima laporan dari staff	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Divisi Keuangan	Mengkoordinir keuangan dan memberikan laporan kepada Kepala Divisi Keuangan	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Divisi Publikasi	Menyebarkan publikasi terkait program acara ataupun kegiatan Wisata Kesenian Tradisional kepada publik	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Kepala Divisi Teknisi	Menjaga dan mengamankan fasilitas bangunan	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Divisi Teknisi	Menjaga dan mengkoordinir perawatan bangunan	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Divisi Keamanan	Menjaga dan mengamankan fasilitas bangunan	Senin-Minggu (09.00-16.00)

<i>Cleaning Service</i>	Membersihkan seluruh fasilitas bangunan	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Resepsionis	Menerima tamu dan mempersilahkan tamu	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Staff Informasi	Melayani dan memberikan informasi kepada pengunjung	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Staff Loket	Menjaga, dan melakukan transaksi penjualan tiket	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Staff Galeri	Menjaga dan mengkoordinasi penataan dan keluar masuk barang yang berada di galeri	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Staff Loker	Menjaga barang titipan pengunjung	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Staff Pementasan	Merencanakan dan mengkoordinasi kegiatan pementasan kesenian tradisional	Sabtu & Minggu (13.00-16.00)
Staff <i>Retail</i>	Menjaga, mengkoordinir keluar masuk barang souvenir, dan melakukan transaksi kepada konsumen	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Staff Kuliner Tradisional	Menjaga dan melakukan transaksi penjualan makanan tradisional	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Staff Permainan Tradisional	Membantu, menjaga, dan mengajarkan permainan tradisional kepada pengunjung	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Gardener	Melakukan perawatan taman pada bangunan	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Tukang Parkir	Menjaga dan mengatur mobil dan motor pengunjung serta pengelola	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Pengunjung	Mencoba mempraktikkan kesenian tradisional Kendal	Senin-Jumat (09.00-16.00)

	Sabtu & Minggu (09.00-14.00)
Menyaksikan pertunjukan kesenian tradisional Kendal	Senin-Minggu (09.00-16.00) Sabtu & Minggu (09.00-14.00)
Mencoba mempraktikkan permainan tradisional Kendal	Senin-Minggu (09.00-16.00) Sabtu & Minggu (09.00-14.00)
Menikmati Kuliner tradisional Kendal	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Melihat karya-karya kesenian tradisional Kendal di Galeri	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Membeli souvenir atau karya-karya kesenian tradisional Kendal di <i>Souvenir Shop</i>	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Menikmati pemandangan alam	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Beristirahat	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Beribadah	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Mengambil Uang	Senin-Minggu (09.00-16.00)
Bermain	Senin-Minggu (09.00-16.00)

Sumber : Analisis Pribadi

Biaya tiket saat memasuki Wisata Edukasi Seni Tradisional Kendal yaitu dibanderol dengan harga Rp. 25.000,- per orang sudah termasuk tiket masuk dan pelatihan kesenian, sedangkan untuk tiket masuk saja dikenakan tarif Rp 10.000,- Untuk pelatihan tari Khusus untuk kesenian tradisional batik, kriya, dan lukis akan dipungut biaya lagi sebesar Rp. 15.000,- untuk dapat membawa pulang hasil karya dari pelatihan kesenian tersebut.

Sebelum masuk para pengunjung akan ditawarkan untuk penyewaan fotografer (tidak bersifat wajib) dengan biaya Rp. 25.000,- . Apabila pengunjung membawa kamera sendiri akan dipungut biaya Rp. 10.000,- per kamera (kecuali kamera *handphone*)

Berdasarkan preseden, yaitu pada ECO Bambu Cipaku telah menyediakan paket wisata dengan minimal 30 pax yang dibanderol dengan harga Rp 150.000,-. Untuk biaya paket wisata edukasi Seni Tradisional Kendal ini minimal 30 pax dibanderol dengan harga Rp 100.000,- yang terdiri dari tiket masuk (Rp 10.000,-), praktek kesenian (Rp 15.000,-) terdiri dari pelatihan tari, dan praktek pelatihan music. Khusus untuk kesenian tradisional batik (Rp. 15.000,-), kriya dan lukis (Rp. 15.000,-) untuk dapat membawa pulang hasil karya dari pelatihan kesenian tersebut, menyaksikan penampilan kesenian tradisional, mendapat makan siang (Rp 35.000,-) dan mendapat foto langsung cetak (Rp 10.000,-).

b. Pola Pergerakan Pengguna

Sirkulasi pengguna pada Komplek Wisata Edukasi Seni Tradisional Kendal ini terdiri dari Pola Aktivitas Pengelola Pimpinan, Pola Aktivitas Staff, dan Pola Aktivitas Pengunjung :

- Pola Aktivitas Pengelola (Pimpinan)

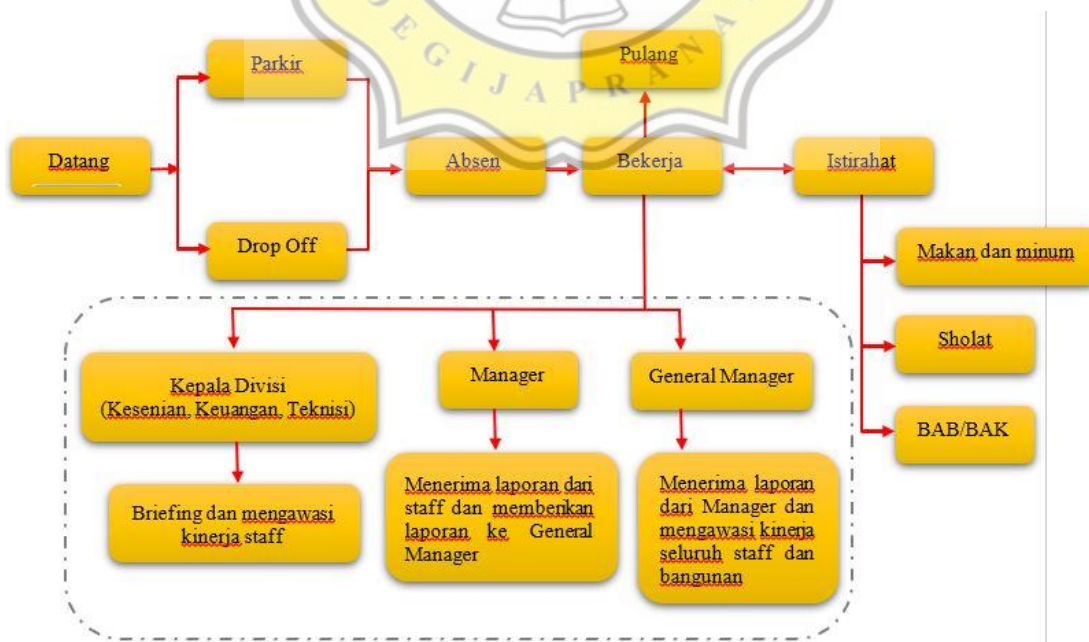


Diagram 3.1 Pola Aktivitas Pengelola Pimpinan

Sumber : Analisa Pribadi

- Pola Aktivitas Staff

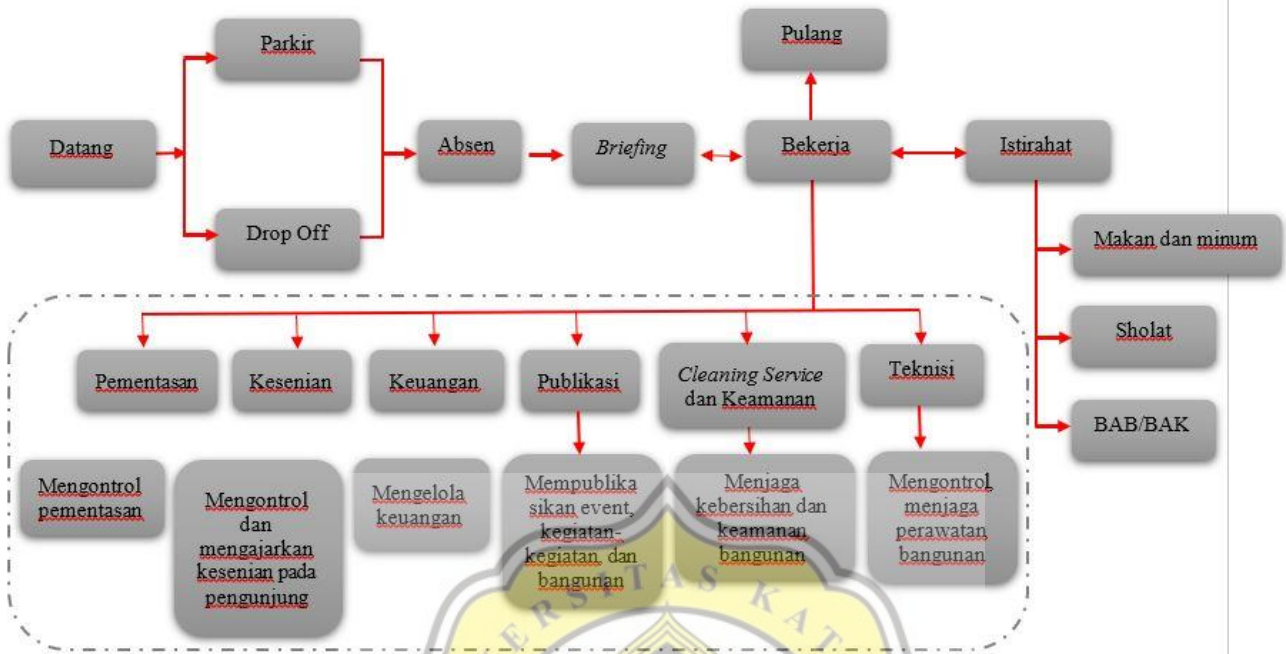


Diagram 3.2 Pola Aktivitas Staff
Sumber : Analisa Pribadi

- Pola Aktivitas Pengunjung

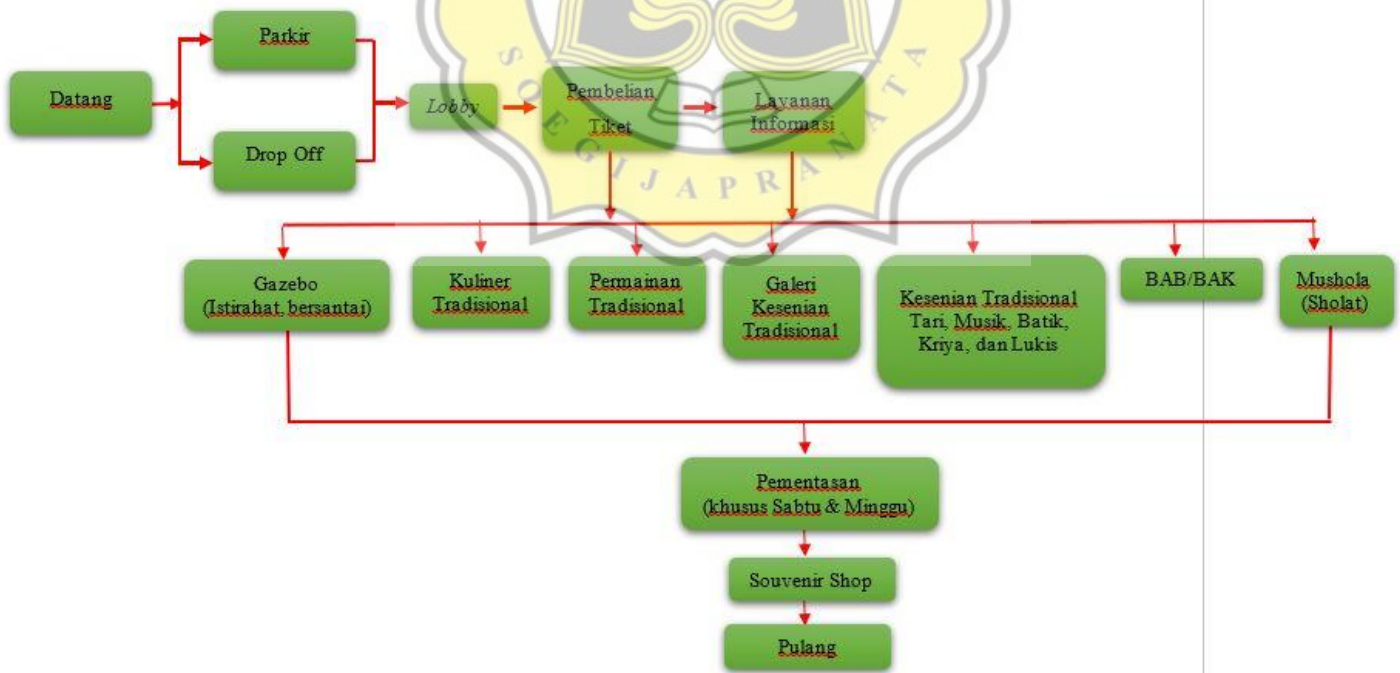


Diagram 3.3 Pola Aktivitas Pengunjung
Sumber : Analisa Pribadi

c. Persyaratan Ruang

Tabel 3.5 Persyaratan Ruang

NO	NAMA RUANG	ASPEK PERSYARATAN					
		Pencahayaannya		Kebisingan		Pengkondisian	
		Alami	Buatan	Normal	Tenang	Alami	Buatan
1	Ruang <i>General Manager</i>	✓			✓	✓	
2	Ruang Manager	✓			✓	✓	
3	Ruang Kepala Divisi Kesenian	✓			✓	✓	
4	Ruang Divisi Kesenian	✓			✓	✓	
5	Ruang Kepala Divisi Keuangan	✓			✓	✓	
6	Ruang Divisi Keuangan	✓			✓	✓	
7	Ruang Staff	✓			✓	✓	
8	Ruang Kepala Divisi Teknisi	✓			✓	✓	
9	Ruang Divisi Teknisi	✓			✓	✓	
10	Ruang Divisi Keamanan	✓			✓	✓	
11	Ruang Rapat	✓			✓	✓	
12	Ruang Penerima Tamu	✓			✓	✓	
13	Hall	✓			✓	✓	
14	Ruang Kesenian Tari Tradisional	✓			✓	✓	
15	Ruang Kesenian Musik Tradisional	✓			✓	✓	
16	Ruang Kesenian Batik	✓			✓		✓
17	Ruang Kesenian Kriya dan Lukis Tradisional	✓			✓	✓	
18	Ruang Galeri	✓			✓		✓
19	Gudang Galeri		✓	✓			✓

20	Ruang Loker Staff	✓		✓			✓
21	Ruang Ganti Staff		✓	✓			✓
22	Area Pementasan	✓		✓		✓	
23	Ruang Ganti Pementasan		✓	✓			✓
24	Area Kuliner	✓		✓		✓	
25	Area Permainan Tradisional	✓		✓		✓	
26	Gazebo	✓		✓		✓	
27	Lobby	✓		✓		✓	
28	Ruang Informasi	✓		✓		✓	
29	Ruang Loker	✓		✓		✓	
30	Ruang <i>Souvenir Shop</i>	✓		✓		✓	
31	Gudang <i>Souvenir Shop</i>		✓	✓			✓
32	Ruang Loker		✓	✓			✓
33	ATM	✓		✓			✓
34	Mushola	✓			✓	✓	
35	Pos Keamanan	✓		✓		✓	
36	Lavatory		✓	✓			✓
37	Gudang		✓	✓			✓
38	Pantry	✓		✓		✓	
39	Ruang MEE		✓	✓			✓
40	Ruang Pompa		✓	✓			✓
41	Janitor		✓	✓			✓
42	Area parkir motor	✓		✓		✓	
43	Area parkir mobil	✓		✓		✓	

Sumber : Analisis Pribadi

3.1.3 Ruang Dalam

a. Kebutuhan Ruang

Tabel 3.6 Kebutuhan Ruang

ZONA	KEBUTUHAN RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS (ORANG)
Pengelola	Ruang <i>General Manager</i>	1	1
	Ruang Manager	1	1
	Ruang Divisi Kesenian	1	2
	Ruang Divisi Keuangan	1	2
	Ruang Staff	1	2
	Ruang Ganti Staff	6	1
	Ruang Divisi Teknisi	1	4
	Ruang Rapat	1	30
	Ruang Penerima Tamu	1	10
	Lavatory	4	1
	Pantry	1	
Area Utama (Kesenian)	Ruang Kesenian Tari Tradisional	2	50
	Ruang Kesenian Musik Tradisional	1	50
	Ruang Kesenian Batik	1	50
	Ruang Kesenian Kriya dan Lukis Tradisional	1	50
	Ruang Galeri Kesenian Tradisional	1	100
	Gudang Galeri Kesenian Tradisional	1	5
	Area Permainan Tradisional	1	50
<i>Function Hall</i>	<i>Entrance</i>	1	
	Panggung	1	10
	Hall	1	500
	Lavatory	4	1
<i>Amphiteater</i>	Panggung	1	20
	Ruang Ganti	2	10
	Ruang Persiapan	2	10
	Area duduk penonton	1	250
Area Kuliner	Tempat penukaran uang	1	2
	Stand Penjualan Kuliner	25	50
	Area makan	1	150

	Lavatory	4	1
Servis Wisatawan	Gazebo	15	5
	Sitting Group	5	6
	Ruang Loket Tiket	4	1
	Ruang Antrian	1	20
	Ruang Loker	1	50
	Mushola	1	50
	ATM Center	1	2
	Lavatory	3	1
	Area parkir motor	1	
	Area parkir mobil	1	
Souvenir Shop	Ruang <i>Souvenir Shop</i>	1	100
	Gudang <i>Souvenir Shop</i>	2	2
Keamanan	Pos Keamanan	1	2
	Ruang CCTV	1	2
Servis Pengelola	Gudang	1	2
	Pantry	1	
	Ruang MEE	1	2
	Ruang Pompa	1	2
	Lavatory	2	1
	Janitor	1	1
	Area parkir motor	1	
	Area parkir mobil	1	
Total Ruang		119	

Sumber : Analisis Pribadi

b. Dimensi Ruang

Keterangan :

NAD : Data Arsitek

ASM : Asumsi

TSS : Time Saver Standards

Tabel 3.7 Acuan Sirkulasi Ruang

NO	PRESENTASE	KETERANGAN
1	5-10%	Standar minimal sirkulasi
2	20-25%	Standar Kebutuhan keeluasaan sirkulasi
3	30%	Tuntutan kenyamanan fisik
4	40%	Tuntutan kenyamanan psikologis
5	50%	Tuntutan spesifik kegiatan
6	75-100%	Keterkaitan dengan banyak kegiatan

Sumber : Frans D.K Ching

Tabel 3.8 Dimensi Ruang Fasilitas Pengelola

FASILITAS PENGELOLA						
Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas Ruang (orang)	Perabot	Sumber	Luas Standar (m ²)	Luas Ruang (m ²)
Ruang <i>General Manager</i>	1	2	Meja Kerja, Kursi, Sofa, Rak, Meja kecil	AS	Meja Kerja 1.8m x 0.8m = 1.44m ² Kursi Eksekutif 0.7m x 0.6m = 0.42 m ² Kursi 0.5m x 0.5m x 2 unit = 0.5 m ² Rak 0.5m x 1.2m x 2 unit = 1.2 m ² Sofa 1.1m x 0.5m x 2 unit = 1.1 m ² Meja kecil 0.6m x 0.8m = 0.48 m ² Luas Standar = 5.14 m²	Sirkulasi 100% Luas = 5.14 m ² + 100% = 10,28 m²
Ruang Manager	1	2	Meja, Kursi, Rak	NAD	Meja Kerja 1.8m x 0.8m = 1.44m ² Rak 0.5m x 1.2m x 2 unit = 1.2 m ² Kursi Eksekutif 0.7m x 0.6m = 0.42 m ² Kursi 0.5m x 0.5m x 2 unit = 0.5 m ² Meja kecil 0.6m x 0.8m = 0.48 m ² Luas Standar = 4.04 m²	Sirkulasi 50% Luas = 4.04 m ² + 50% = 6.06 m²
Ruang Ketua Divisi Kesenian	1	2	Meja, Kursi, Rak	NAD	Meja kursi 2.4m ² x 1 unit = 2.4 m ² Rak 0.5m x 1.2m x 2 unit = 1.2 m ² Kursi 0.5m x 0.5m x 2 unit = 0.5 m ² Luas Standar = 4.1 m²	Sirkulasi 50% Luas = 4.1 m ² + 50% = 6.15 m²
Ruang Staff Divisi Kesenian	1	16	Meja, Kursi, Rak	NAD	Meja 1.8m x 1.2m x 2 unit = 4.32 m ² Kursi 0.5m x 0.5m x 16 unit = 4 m ² Rak 0.5m x 1.2m x 1 unit = 0.6 m ² Luas Standar = 8.92 m²	Sirkulasi 50% Luas = 8.92 m ² + 50% = 13.38 m²
Ruang Divisi Keuangan	1	2	Meja, Kursi, Rak	NAD	Meja kursi 2.4m ² x 1 unit = 2.4 m ² Rak 0.5m x 1.2m x 2 unit = 1.2 m ² Luas Standar = 3.6 m²	Sirkulasi 50% Luas = 3.6 m ² + 50% = 5.4 m²
Ruang Divisi Teknisi	1	3	Meja, Kursi, Rak	NAD	Meja kursi 2.4m ² x 3 unit = 7.2 m ² Rak 0.5m x 1.2m x 2 unit = 1.2 m ² Luas Standar = 8.4 m²	Sirkulasi 50% Luas = 8.4 m ² + 50% = 12.6 m²
Ruang Staff Publikasi	1	3	Meja, Kursi, Rak	NAD	Meja kursi 2.4m ² x 3 unit = 7.2 m ² Rak 0.5m x 1.2m x 2 unit = 1.2 m ² Luas Standar = 8.4 m²	Sirkulasi 50% Luas = 8.4 m ² + 50% = 12.6 m²
Loker Staff Umum	1	35	Loker	TSS	Loker 0.6 m x 2 m = 1.2 m ² 1.2 m ² x 3 unit = 3.6 m ² Luas Standar = 4.8 m²	Sirkulasi 50% Luas = 4.8 m ² + 50% = 7.2 m²
Ruang Ganti Staff	6	1		AS	2 m ² /orang x 6 ruang = 12 m²	Sirkulasi 30% Luas = 12 m ² + 30% = 15,6 m²
Ruang Rapat	1	30	Meja, Kursi	NAD	Standart 0.56 m ² /orang 0.56 m ² /orang x 30 = 16.8 m ²	Sirkulasi 50% Luas = 16.8 m ² + 50% = 25.2 m²

Ruang Penerima Tamu	1	8	Meja, Sofa	ASM	Meja 1.2m x 0.8m = 0.96 m ² Sofa 1.8m x 0.8m x 2 unit = 2.88 m ² Kursi 0.5m x 0.5m x 4 unit = 1 m ² Luas Standar = 4.84 m²	Sirkulasi 50% Luas = 4.84 m ² + 50% = 7.26 m²
Toilet :						
• Pria	4	1	WC, Urinoir, Wastafel	NAD	WC 0.9m x 1.2m x 4 unit = 2.16 m ² Urinoir 0.7m x 0.5m x 3 unit = 1.05 m ² Meja wastafel 1.6m x 0.6m = 0.96 m ² Luas Standar = 4.17 m² x 4 ruang = 16.68 m²	Sirkulasi 100% Luas = 16.68 m ² + 100% = 33.36 m²
• Wanita	4	1	WC, Wastafel	NAD	WC 0.9m x 1.2m x 4 unit = 4.32 m ² Meja wastafel 1.6m x 0.6m = 0.96 m ² Luas Standar = 5.28 m² x 3 ruang = 15.84 m²	Sirkulasi 100% Luas = 15.84 m ² + 100% = 31.68 m²
Pantry	1	4	Meja, Kursi, Lemari es, Mini Kitchen Set	NAD	Meja dan 4 kursi 2.6 m ² Lemari Es 0.527m x 0.587m = 0.31 m ² Mini Kitchen Set = 1.2m x 0.6m = 0.72 m ² Luas Standar = 3.63 m²	Sirkulasi 50% Luas = 3.63 m ² + 50% = 5.44 m²
TOTAL						193,02 m²
SIRKULASI 30%						57,906 m²
TOTAL FASILITAS PENGELOLA						250,926 m²

Sumber : Analisis Pribadi

Tabel 3.9 Dimensi Ruang Fasilitas Utama

FASILITAS UTAMA						
Area Utama (Kesenian)						
Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas Ruang (orang)	Perabot	Sumber	Luas Standar (m ²)	Luas Ruang (m ²)
Kesenian Tari Tradisional :						
Area Pelatihan	2	30	Loker	ASM	Kapasitas : 2 pelatih + 20 pengunjung Berjalan (20%), Menari (30%), Duduk (20%) Sirkulasi : 20% + 30% + 20% = 70% Kebutuhan luas gerak 1 orang : = (lebar rentangan) x (lebar duduk) = 1.75m x 0.875 m = 1.53125 m ² = 1.53 m ² Kebutuhan luas total : = L. loker + (L. 1 orang x 30) + 70% luas	Luas = 158 m²

					$= (1.2m \times 0.5m) + (1.53 \text{ m}^2 \times 30) + 70\%$ $= 0.6 \text{ m}^2 + 45.9 \text{ m}^2 + 70\% \text{ luas}$ $= 79.05 \text{ m}^2 = 79 \text{ m}^2 \times 2 \text{ ruang} = \mathbf{158 \text{ m}^2}$	
Area Tunggu	2	4	Kursi panjang	ASM	Kursi Panjang $0.6m \times 1.8m = 1.08 \text{ m}^2$ $1.08 \text{ m}^2 \times 4 = 4.32 \text{ m}^2 \times 2 = 8.64 \text{ m}^2$ Luas Standar = 8.64 m²	Luas = 8.64 m² + 50% = 12.96 m² = 13 m²
Ruang Istirahat Staff	1	2	Meja, Kursi, Loker	ASM	Meja $1.2m \times 0.8m \times 1 = 1,92 \text{ m}^2$ Kursi $0.6m \times 0.6m \times 2 \text{ unit} = 0.72 \text{ m}^2$ Loker $0.6m \times 1.2m = 0.72 \text{ m}^2 \times 2 = 1.44 \text{ m}^2$ Luas Standar = 4,08 m²	Sirkulasi 50% Luas = $4.08 \text{ m}^2 + 50\%$ = 6.12 m²
Ruang Penyimpanan Alat	1	3	Rak	NAD	Rak $0.5m \times 1.2m \times 2 \text{ unit} = 1,2 \text{ m}^2$ $1,2 \text{ m}^2 \times 3 = 3.6 \text{ m}^2$ Luas Standar = 3.6 m²	Sirkulasi 50% Luas = $3.6 \text{ m}^2 + 50\%$ = 5.4 m²
Kesenian Musik Tradisional :						
Area Pelatihan	1	20	1 set gamelan (Gambang 1, Gong dan Kempul 1, Rebab 1, Sitter 1, Gender penembung 1, Ketuk Kenong 1, Suling 1, Kendang 1)	ASM	Kegiatan : Main gamelan dan Duduk (30%) Kapasitas : 2 pelatih + 30 pengunjung Sirkulasi : 30% Kebutuhan luas gerak 1 orang : $= (\text{lebar bersila}) \times (\text{lebar duduk})$ $= 75 \text{ cm} \times 62.5 \text{ cm} = 4.687,5 \text{ cm}^2$ $= 0.47 \text{ m}^2$ Kebutuhan luas total : $= \text{L. gamelan total} + (\text{L. 1 orang} \times 32) + 30\% \text{ luas}$ $= ((\text{Gambang} \times 1) + (\text{Gong dan kempul} \times 1) + (\text{Rebab} \times 1) + (\text{Siter} \times 1) + (\text{Gender Panembung} \times 1) + (\text{Kethuk kenong renteng} \times 1) + (\text{Suling} \times 1) + (\text{Kendang} \times 1)) + (\text{L. 1 orang} \times 32) + 30\% \text{ luas}$ $= (1.76 + 4.5 + 4.8 + 1.68 + 2.45 + 2 + 7.29 + 0.48 + 1.5) + (0.47 \text{ m}^2 \times 32) + 30\% \text{ luas}$ $= 26.46 \text{ m}^2 + 15 \text{ m}^2 + 30\% \text{ luas}$ $= 41.46 \text{ m}^2 + (30\% \times 41.46)$ $= 41.46 \text{ m}^2 + 12.43 \text{ m}^2$ $= 53,898 \text{ cm}^2, \text{ dibulatkan } \mathbf{54 \text{ cm}^2}$	Luas = 54 cm²
Ruang Istirahat Staff	1	3	Meja, Kursi, Loker	ASM	Meja $1.2m \times 0.8m = 0.96 \text{ m}^2$ Kursi $0.6m \times 0.6m \times 2 \text{ unit} = 0.72 \text{ m}^2$ Loker $0.6m \times 1.2m = 0.72 \text{ m}^2$ Luas Standar = 2.4 m²	Sirkulasi 50% Luas = $2.4 \text{ m}^2 + 50\%$ = 3.6 m²
Area Tunggu	1	6	Kursi panjang	ASM	Kursi Panjang $0.6m \times 1.8m = 1.08 \text{ m}^2$ $1.08 \text{ m}^2 \times 4 = 4.32 \text{ m}^2 \times 2 = 8.64 \text{ m}^2$ Luas Standar = 8.64 m²	Luas = 8.64 m² + 50% = 12.96 m² = 13 m²

Ruang Penyimpanan Alat	1	3	Rak	NAD	Rak 0.5m x 1.2m x 3 unit = 1.8 m²	Sirkulasi 50% Luas = 1.8 m ² + 50% = 2.7 m²
Kesenian Batik :						
Area Pelatihan	1	20	1 set alat membatik	ASM	Duduk dan membatik (30%), Berjalan (20%) Kapasitas : 2 pelatih + 30 pengunjung Sirkulasi : 20% + 30% = 50% Kebutuhan luas gerak (memola): = Lebar kain x duduk = 1.2 m x 0.75 m = 0.9 m ² x 20 = 18 m ² Kebutuhan luas gerak (pencelupan): = bak celup = 1.4 m x 0.6 m = 0.84 m ² x 10 = 8.4 m ² Kebutuhan luas gerak (perebusan): = bak rebus = Ø 0.8 m x 10 m = 8 m ² Kebutuhan luas gerak (pencucian): = bak bilas = 1.5 m x 1.5 m x 10 m = 22.5 m ² Kebutuhan luas total : = (18 + 8.4 + 8 + 22.5) + 50% luas = 56.9 m ² + (50% x 56.9 m ²) = 56.9 m ² + 28.45 m ² = 85.35 m²	Luas = 85.35 m²
Ruang Istirahat Staff	1	2	Meja, Kursi, Loker	ASM	Meja 1.2m x 0.8m = 0.96 m ² Kursi 0.6m x 0.6m x 2 unit = 0.72 m ² Loker 0.6 m x 1.2 m = 0.72 m ² Luas Standar = 2.4 m²	Sirkulasi 50% Luas = 2.4 m ² + 50% = 3.6 m²
Area Tunggu	1	6	Kursi panjang	ASM	Kursi Panjang 0.6m x 1.8m = 1.08 m ² 1.08 m ² x 4 = 4.32 m ² x 2 = 8.64 m ² Luas Standar = 8.64 m²	Luas = 8.64 m² + 50% = 12.96 m² = 13 m²
Ruang Penyimpanan Alat	1	3	Rak	NAD	Rak 0.5m x 1.2m x 3 unit = 1.8 m²	Sirkulasi 50% Luas = 1.8 m ² + 50% = 2.7 m²
Kesenian Kriya dan Lukis Tradisional :						
Area Pelatihan	1	20	Loker	ASM	Duduk = 30%, berjalan 20% Standar 0.625 m ² /orang x 20 = 12,5 m ² Loker 0.5 m x 1.2 m x 2 = 1.2 m² Total Luas = 12.5 m² + 1.2 m² + 50% luas = 13.7 m ² + (50% x 13.7 m ²)	Luas = 34.35 m²

					$= 13.7 \text{ m}^2 + 20.55 \text{ m}^2$ $= 34.35 \text{ m}^2$	
Ruang Istirahat Staff	1	2	Meja, Kursi, Loker	ASM	Meja $1.2\text{m} \times 0.8\text{m} = 0.96 \text{ m}^2$ Kursi $0.6\text{m} \times 0.6\text{m} \times 2 \text{ unit} = 0.72 \text{ m}^2$ Loker $0.6 \text{ m} \times 1.2 \text{ m} = 0.72 \text{ m}^2$ Luas Standar = 2.4 m²	Luas = 6.48 m² + 30% = 8.42 m²
Area Tunggu	1	6	Kursi panjang	ASM	Kursi Panjang $0.6\text{m} \times 1.8\text{m} = 1.08 \text{ m}^2$ $1.08 \text{ m}^2 \times 4 = 4.32 \text{ m}^2 \times 2 = 8.64 \text{ m}^2$ Luas Standar = 8.64 m²	Luas = 8.64 m² + 50% = 12.96 m² = 13 m²
Ruang Penyimpanan Alat	1	3	Rak	NAD	Rak $0.5\text{m} \times 1.2\text{m} \times 3 \text{ unit} = 1.8 \text{ m}^2$	Sirkulasi 50% Luas = $1.8 \text{ m}^2 + 50\%$ = 2.7 m²
Galeri Kesenian Tradisional :						
Ruang Display	1	100	Meja display 5, Rak display 5	ASM	Mengamati, pameran (30%), berjalan berkeliling dengan leluasa (70%) Sirkulasi = 30% + 70% = 100% Kebutuhan luas gerak 1 orang : = (lebar berdiri) x (lebar melangkah) = $0.875 \text{ m} \times 0.75 \text{ m} = 0,66 \text{ m}^2$ Kebutuhan luas total : = (L. 1 orang x 100) + (L. meja display x 5) + (L.rak display x 5) + 100% = $(0.66 \text{ m}^2 \times 100) + (1.2 \text{ m} \times 0.9 \text{ m} \times 5) + (1.35 \text{ m} \times 0.5\text{m} \times 5) + 100\% \text{ luas}$ = $66 + 5.4 + 3.375 + 100\% \text{ luas} = \text{m}^2$	Luas = 6.892,8 m²
Gudang Galeri	1	5	Rak, Lemari	ASM	Rak $0.6\text{m} \times 1.2\text{m} \times 10 \text{ unit} = 7.2 \text{ m}^2$	Sirkulasi 50% Luas = 7.2 m² + 50% = 10.8 m² = 11 m²
Ruang Istirahat Staff	1	3	Meja, Kursi, Loker	ASM	Meja $1.2\text{m} \times 0.8\text{m} = 0.96 \text{ m}^2$ Kursi $0.6\text{m} \times 0.6\text{m} \times 3 \text{ unit} = 1.08 \text{ m}^2$ Loker $0.6 \text{ m} \times 1.2 \text{ m} = 0.72 \text{ m}^2$ Luas Standar = 2.76 m²	Sirkulasi 50% Luas = $2.76 \text{ m}^2 + 50\%$ = 4.14 m² = 4 m²
Amphiteater						
Panggung	1	20		NAD	Standar = 3.06 m^2 $3.06 \text{ m}^2 \times 20 = 61.2 \text{ m}^2$ Luas Panggung = 79.56 m² + 30% luas = 79.56 m² + (30% x 79.56 m²) = 79.56 m² + 23.868 m²	Luas = 103.428 m²

					= 103.428 m²	
Ruang Ganti	2	5	Lemari baju	NAD	Standar = 2 m ² /orang 2 m ² x 5 orang x 2 unit = 20 m ² Lemari baju = 2 x 1.2m x 0.5m = 1,2 m ² Luas Standar = 21,2 m²	Sirkulasi 25% Luas = 21.2 m ² + 25% = 26.5 m²
Ruang Persiapan	2	5		NAD	Luas Standar = 6m x 6m = 36 m²	Sirkulasi 25% Luas = 36 m ² + 25% = 45 m²
Lavatory	3	1		NAD	WC 0.9m x 1.2m x 4 unit = 4.32 m ² Meja wastafel 1.6m x 0.6m = 0.96 m ² Luas Standar = 5.28 m² x 4 ruang = 21.12 m²	Sirkulasi 50% Luas = 21.12 m² + 50% = 31.68 m²
Area duduk penonton	1	250		ASM	Kapasitas : 250 pengunjung Sirkulasi : 50% Kebutuhan luas gerak 1 orang : = (lebar kursi) x (panjang kursi + jarak kursi) = 0.50 m x (0.50 m + 0.45 m) = 0,475 m ² Kebutuhan luas total : = (L. 1 orang x 250) + 50% luas = (0.475 m ² x 250) + 50% luas = 118.75 + (50% x 118.75) = 178.125 m ²	Luas = 178.125 m²
TOTAL						970 m²
SIRKULASI 30%						291 m²
TOTAL FASILITAS UTAMA						1.261 m²

Sumber : Analisis Pribadi

3.1.4 Studi Khusus Fasilitas Utama

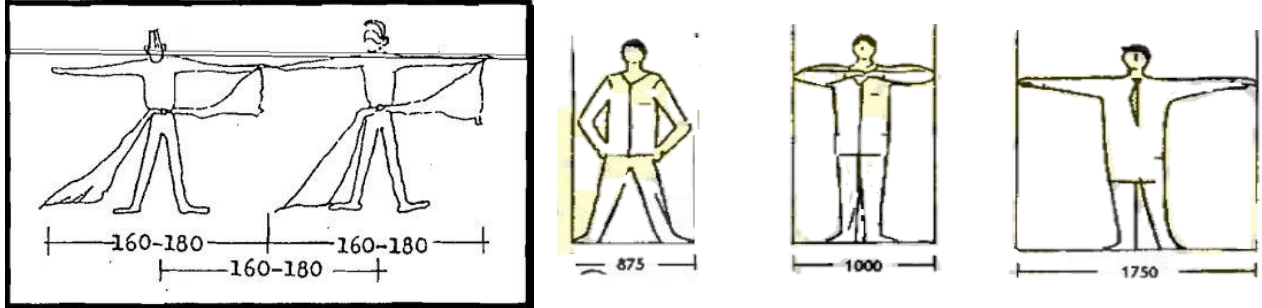
- Dimensi Gerakan Tari

Area sanggar tari membutuhkan keruangan yang cukup memadai dalam kegiatan pelatihan secara praktek yang lebih terfokus pada kegiatan olah gerak. Dimensi tari dikelompokkan menurut Gerakan masing-masing tarian, yaitu antara lain :

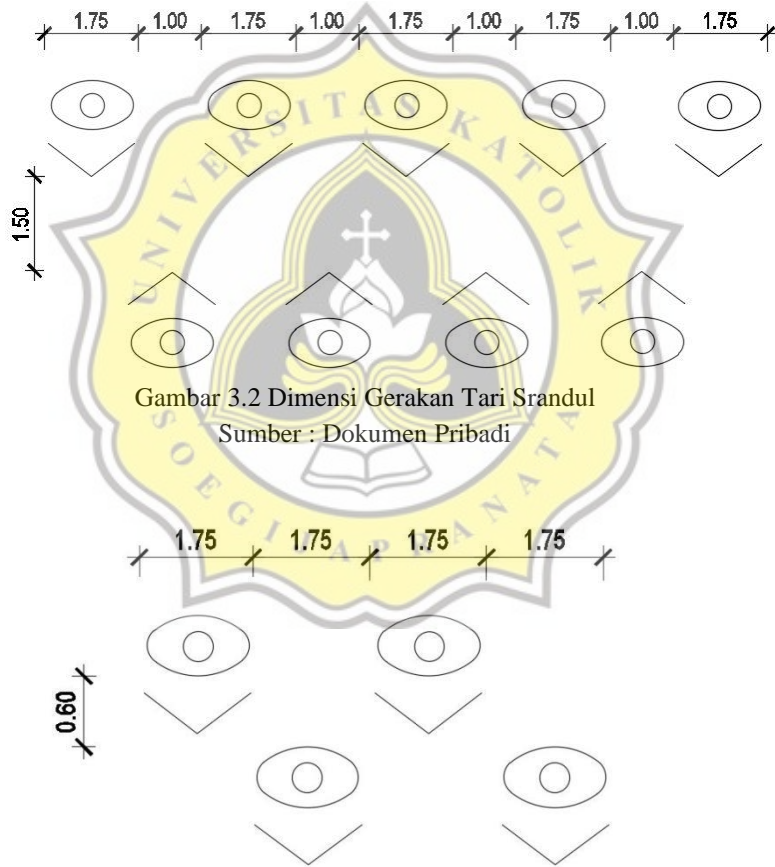
a. Gerakan Tari Srandul, Tari Ijo Royo-royo, dan Tari Drumblek

Tari Srandul Terdiri dari 9 penari, dan tari Ijo Royo-royo terdiri dari 4 penari

Gambar 3.1 Dimensi Gerakan Tari Melintang

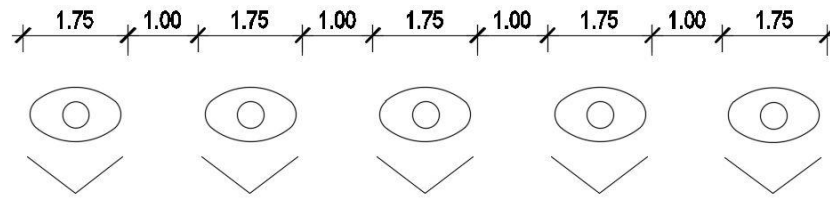


Sumber : Data Arsitek Jilid 1



Gambar 3.2 Dimensi Gerakan Tari Srandul
Sumber : Dokumen Pribadi

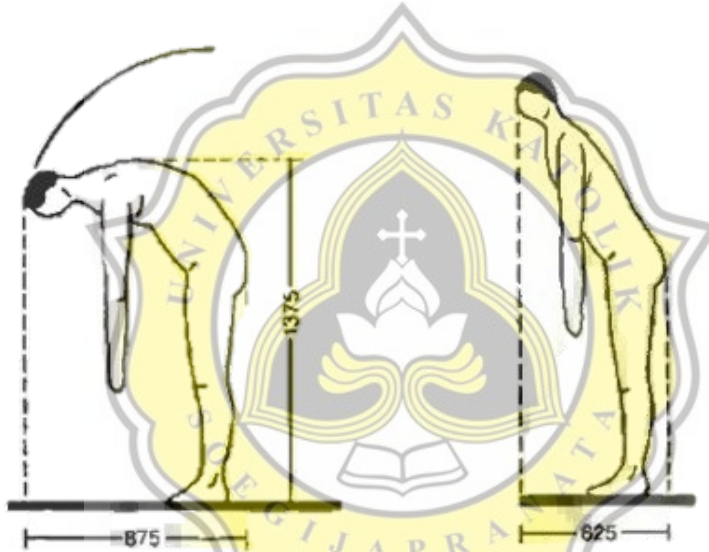
Gambar 3.3 Dimensi Gerakan Tari Ijo Royo-royo
Sumber : Dokumen Pribadi



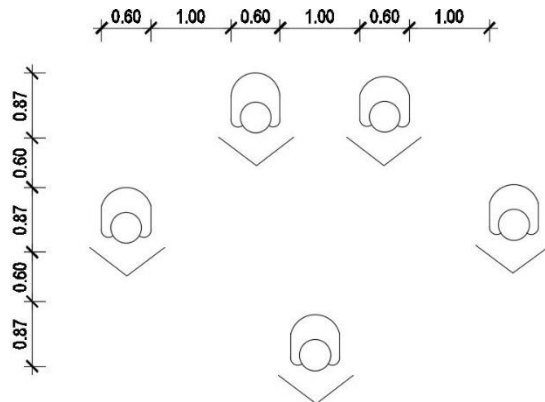
Gambar 3.4 Dimensi Gerakan Tari Drumblek
 Sumber : Dokumen Pribadi

b. Gerakan Tari Rampek, Tari Opak Abang

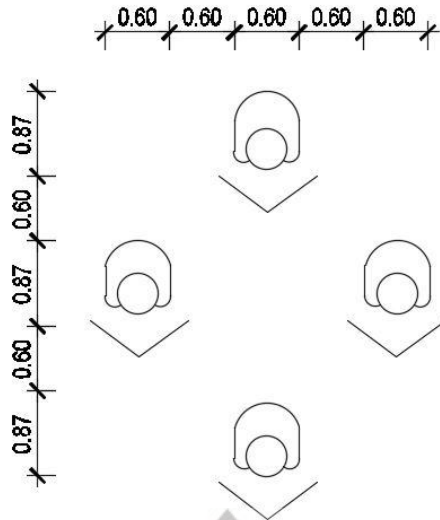
Tari Rampek dimainkan oleh grup yang terdiri dari minimal 4 orang dan maksimal 20 orang. Sedangkan Tari Opak Abang dimainkan oleh 4-5 orang.



Gambar 3.5 Dimensi Gerakan Tari Membungkuk
 Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 3.6 Dimensi Gerakan Tari Rampek
 Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 3.7 Dimensi Gerakan Tari Opak Abang
 Sumber : Dokumen Pribadi

c. Gerakan Tari Kendal Beribadat

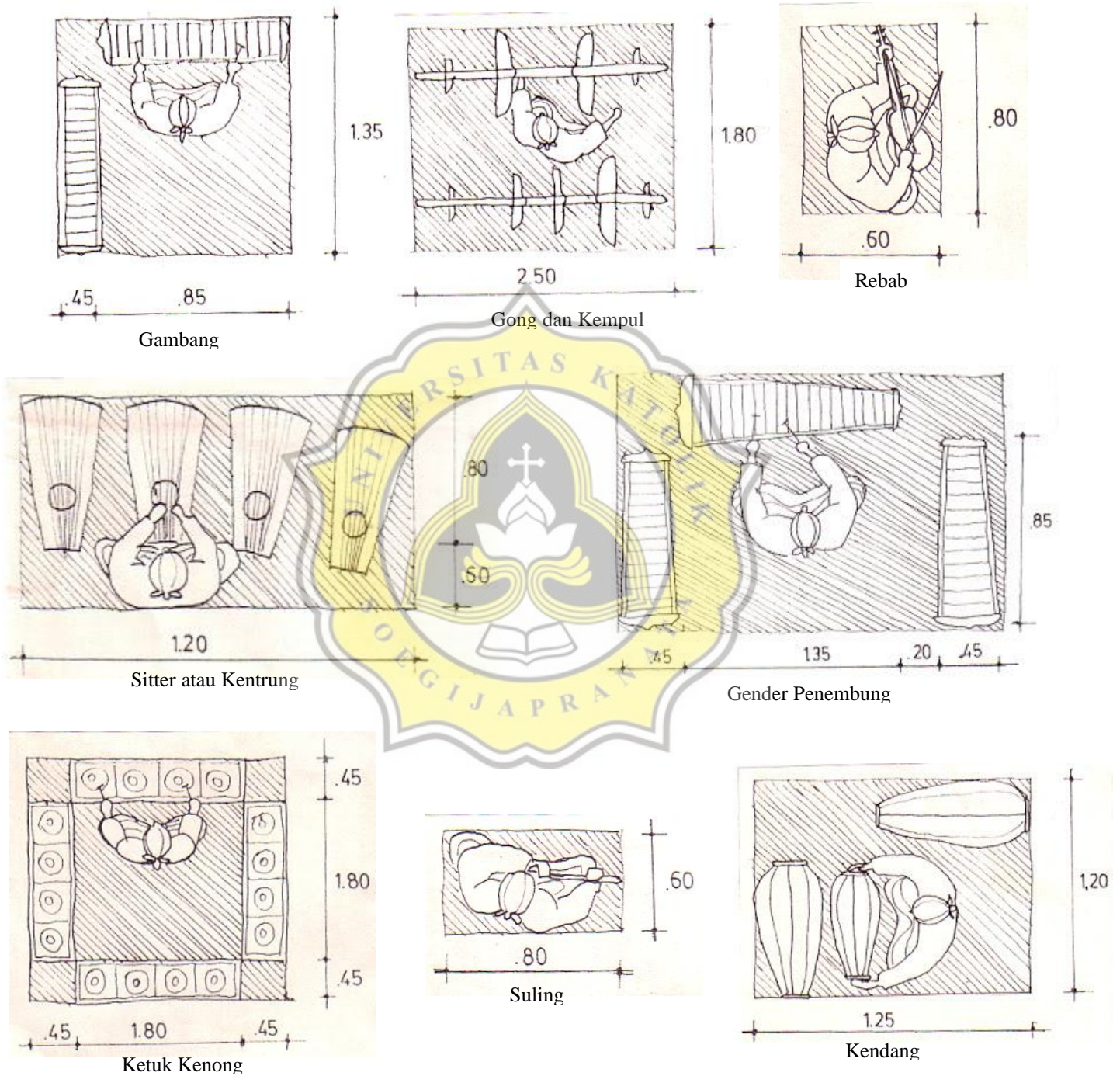
Tari Kendal Beribadat dimainkan oleh grup minimal 15 orang.



Gambar 3.8 Dimensi Gerakan Tari Kendal Beribadat
 Sumber : Dokumen Pribadi

d. Dimensi Pemain Musik

Area musik juga membutuhkan dimensi yang tepat untuk kenyamanan pengunjung saat bermain music tradisional. Berikut merupakan dimensi pemain musik :



Gambar 3.9 Dimensi Pemain Musik
Sumber : Dwiaryanti, 2006

e. Dimensi Membatik

- Memola dan Menembok

Pada area ini digunakan untuk menutup kain yang sudah Digambar menggunakan malam agar bagian yang ditutupi malam tidak terkena warna saat proses pencelupan.



Gambar 3.10 Dimensi Memola dan Menembok
Sumber : Repository.unika.ac.id/Prayogo, 2014

- Pencelupan/pewarnaan kain

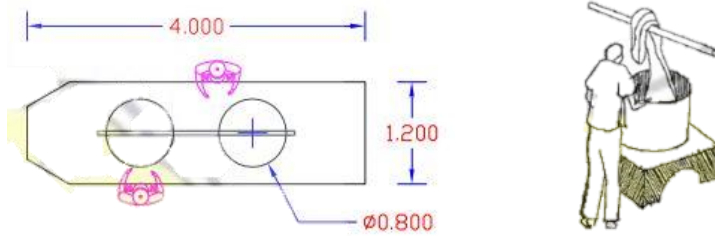
Pencelupan/pewarnaan kain yaitu proses pemberian warna pada kain yang sudah di pola/ditembok dengan malam.



Gambar 3.11 Dimensi Pencelupan
Sumber : Repository.unika.ac.id/Prayogo, 2014

- Perebusan

Perebusan kain bertujuan untuk melepaskan malam dari kain.

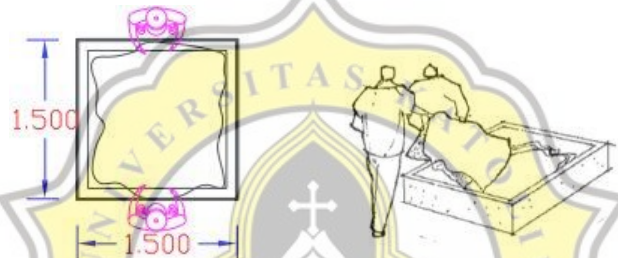


Gambar 3.12 Dimensi Perebusan

Sumber : Repository.unika.ac.id/Prayogo, 2014

- Pencucian

Pada proses ini melakukan pembilasan kain yang telah selesai dibatik dan direbus.



Gambar 3.13 Dimensi Pencucian

Sumber : Repository.unika.ac.id/Prayogo, 2014

- Penjemuran

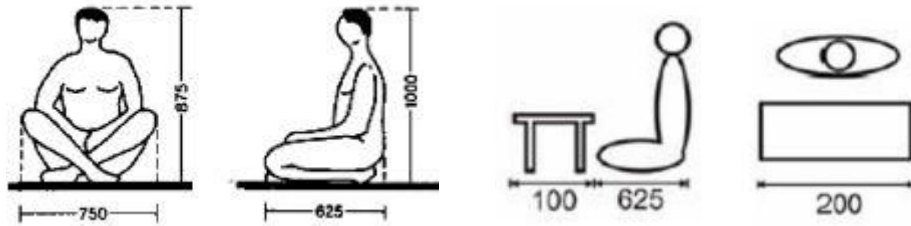
Penjemuran merupakan tahap terakhir setelah proses pewarnaan dan pencucian.



Gambar 3.14 Dimensi Penjemuran

Sumber : Repository.unika.ac.id/Prayogo, 2014

f. Dimensi dan alur Kriya



Gambar 3.15 Dimensi Kriya
Sumber : Repository.unika.ac.id/Prayogo, 2014

- Alur SMOCK



Gambar 3.16 Alur Smock
Sumber : Analisa Pribadi

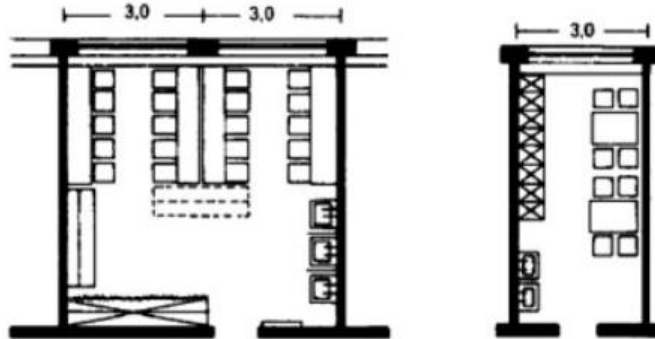
- Alur Payung Kertas



Gambar 3.17 Alur Payung Kertas
Sumber : Analisa Pribadi

g. Dimensi Ruang Ganti dan Ruang Rias

Ruang ganti merupakan sebuah ruang yang difungsikan sebagai area privat bagi para pelaku seni yang akan tampil pada pertunjukan



Ruang ganti pakaian untuk penyanyi koor pelengkap atau figuran $\geq 1,65 \text{ m}^2/\text{orang}$

Ruang ganti pakaian dan ruang tunggu untuk pegawai teknis



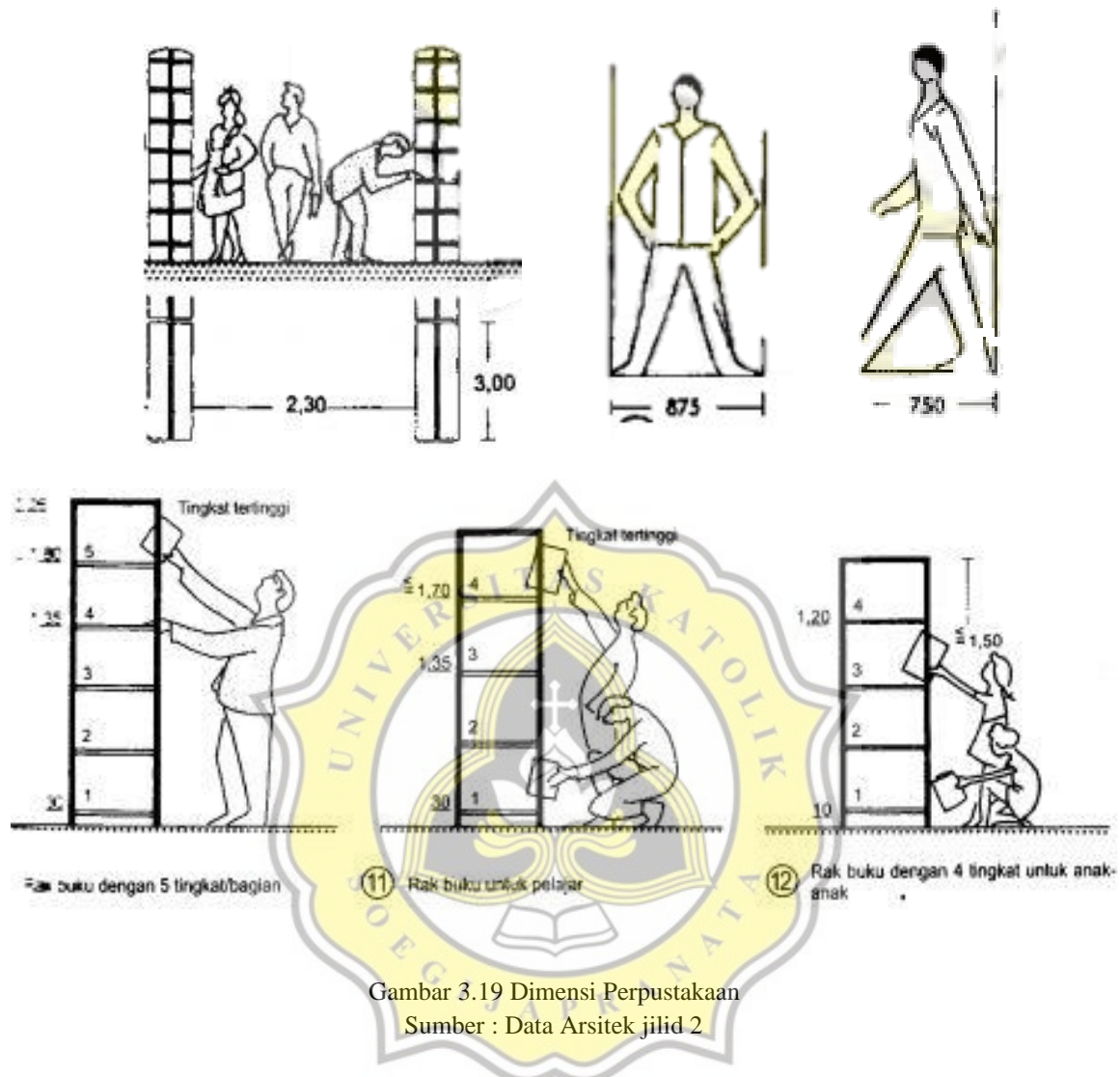
Ruang ganti pakaian untuk grup penari balet $\geq 4 \text{ m}^2/\text{orang}$

Ruang rias dan ruang kerja untuk perias

Gambar 3.18 Dimensi Ruang Ganti dan Ruang Rias

Sumber : Dwiaryanti, 2006

h. Perpustakaan



Gambar 3.19 Dimensi Perpustakaan
Sumber : Data Arsitek jilid 2

Tabel 3.10 Dimensi Ruang Fasilitas Penunjang

FASILITAS PENUNJANG						
Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas Ruang (orang)	Perabot	Sumber	Luas Standar (m ²)	Luas Ruang (m ²)
Area Kuliner :						
Tempat penukaran uang	1	2		ASM	Meja = 1.2m x 0.8m = 0.96 m ² Kursi = 0.6m x 0.6m = 0.36 m ² Luas Standar = 1.32 m²	Sirkulasi 100% Luas = 1.32 m ² + 100% = 2.64 m²
Stand Penjualan Kuliner	25	50		ASM	Kios Kuliner = 4 m ² / Unit Luas = 25 Unit x 4 m² = 100 m²	Luas = 100 m²

Area makan	1	200		NAD	<p>50% Meja Lesehan = Kapasitas 100 Orang. Standar Duduk = $0,56\text{m}^2/\text{Orang} \times 100$ orang = 56 m^2 Meja = $0,8\text{m} \times 0,6\text{ m} \times 50 = 24\text{ m}^2$ Sirkulasi 50% Luas Meja Lesehan = $56\text{ m}^2 + 24\text{ m}^2 + 50\% = 120\text{ m}^2$</p> <p>50% Meja Duduk – Kapasitas 100 Orang. Meja = $0,8\text{m} \times 0,6\text{ m} \times 50 = 24\text{ m}^2$ Kursi = $100 \times 0,4 \times 0,65 = 26\text{ m}^2$ Sirkulasi 50% Luas Kursi Meja = $24\text{ m}^2 + 26\text{ m}^2 + 50\% = 75\text{ m}^2$</p>	<p>Luas = $120\text{ m}^2 + 75\text{ m}^2 = 195\text{ m}^2$</p>
Toilet :						
Pria	2	1	WC, Wastafel	NAD	<p>WC $0,9\text{m} \times 1,2\text{m} \times 2$ unit = $2,16\text{ m}^2$ Meja wastafel $1,6\text{m} \times 0,6\text{m} = 0,96\text{ m}^2$ Luas Standar = $3,12\text{ m}^2$</p>	<p>Sirkulasi 100% Luas = $3,12\text{ m}^2 + 100\% = 6,24\text{m}^2$</p>
Wanita	2	1	WC, Wastafel	NAD	<p>WC $0,9\text{m} \times 1,2\text{m} \times 2$ unit = $2,16\text{ m}^2$ Meja wastafel $1,6\text{m} \times 0,6\text{m} = 0,96\text{ m}^2$</p>	<p>Sirkulasi 100% Luas = $3,12\text{ m}^2 + 100\% = 6,24\text{m}^2$</p>
Area Permainan Tradisional :						
Area Permainan	1	30		ASM		Luas = 30 m^2
Ruang Istirahat Staff	1	3	Meja, Kursi, Loker	ASM	<p>Meja $1,2\text{m} \times 0,8\text{m} = 0,96\text{ m}^2$ Kursi $0,6\text{m} \times 0,6\text{m} \times 3$ unit = $1,08\text{ m}^2$ Loker $0,6\text{m} \times 1,2\text{ m} = 0,72\text{ m}^2$ Luas Standar = $2,76\text{ m}^2$</p>	<p>Sirkulasi 50% Luas = $2,76\text{ m}^2 + 50\% = 4,14\text{ m}^2$</p>
Area Tunggu	1	4	Kursi panjang	ASM	<p>Kursi Panjang $0,6\text{m} \times 1,8\text{m} = 1,08\text{ m}^2$ $1,08\text{ m}^2 \times 4 = 4,32\text{ m}^2$ Luas Standar = $4,32\text{ m}^2$</p>	Luas = $4,32\text{ m}^2$
Perpustakaan Kesenian Tradisional :						

Area Peminjaman dan Pengembalian Buku	1	2	Meja Panjang 1, Kursi kerja 2, Loker 1	NAD	<p>Mendata (20%), Duduk (30%) Sirkulasi : 20% + 30% = 50%</p> <p>Kebutuhan luas gerak 1 orang : = (lebar berdiri) x (lebar duduk) = 0.875 m x 0.875 m = 0,77 m²</p> <p>Kebutuhan luas total : = L. meja + (L. kursi x 2) + (L. Loker x 1) + (L. 1 orang x 2) + 50% luas = (1.2m x 0.9m) + (0.45 x 0.5 x 2) + (0.5 m x 1) + (0.77 m² x 2) + 50% luas = 1.08 m² + 0.45 m² + 0.5 m + 1.54 m² + 50% luas = 3.57 m² + (50% x 3.57 m²) = 5.36 m²</p>	Luas = 5.36 m²
R. Koleksi Buku	1	50	Rak Buku 5		<p>Melihat dan memilih buku (30%), berjalan berkeliling dengan leluasa (70%) Sirkulasi = 100%</p> <p>Kebutuhan luas gerak 1 orang : = (lebar berdiri) x (lebar melangkah) = 0.875 m x 0.75 m = 0,66 m²</p> <p>Kebutuhan luas total : = (L. 1 orang x 50) + (L. Rak buku x 5) + 100% luas = (0.66 m² x 50) + (3 m x 0.9 m x 5) + 100% luas = 33 m² + 13.5 m² + (100% x 46.5) = 46.5 m² + 46.5 m² = 93 m²</p>	Luas = 93 m²
R. Baca	1	50	Meja Panjang (10), Kursi (50)		<p>Duduk membaca (30%), berdiri berjalan (20%) Sirkulasi : 20% + 30% = 50%</p> <p>Kebutuhan luas gerak 1 orang : = (lebar berdiri) x (lebar duduk) = 0.875 m x 0.875 m = 0,77 m²</p> <p>Kebutuhan luas total : = (L. meja x 10) + (L. kursi x 50) + (L. 1 orang x 50) + 50% luas = (1.2m x 0.9m x 10) + (0.45 x 0.5 x 50) + (0.77 m² x 50) + 50% luas = (10.8 m² + 11.25 m² + 38.5 m²) + 50% luas = 60.55 m² + (50% x 60.55 m²) = 90.825 m² = 91 m²</p>	Luas = 91 m²

Function Hall :						
Entrance	1			ASM	2m x 3m = 6 m ²	Luas = 6 m²
Hall	1	500			Standar 0,6 m ² /orang 500 x 0,6 m ² /orang = 300 Luas Standar = 300 m²	Sirkulasi 100% Luas = 300 m ² + 100% = 600 m ²
Panggung	1	10			Standar = 3.06 m ² 3.06 m ² x 10 = 30.6 m ² Sirkulasi 30% = 9.18 m ² Luas Panggung = 39.78 m² Peralatan Musik = 20 m ² Sirkulasi 25% = 5 m ² Luas Peralatan Musik = 25 m²	Luas = 39.78 m ² + 25 m ² = 64.78 m²
Lavatory	4	1	WC, Meja wastafel	NAD	WC 0.9m x 1.2m x 4 unit = 4.32 m ² Meja wastafel 1.6m x 0.6m = 0.96 m ² Luas Standar = 5.28 m² x 4 ruang = 21.12 m²	Sirkulasi 50% Luas = 21.12 m² + 50% = 31.68 m²
Ruang Souvenir Shop :						
Display Souvenir	1	50	Rak, Meja	NAD	Standar 0,6 m ² / orang x 50 = 30 m ² Rak 0,5 m x 1,2 m x 20 unit = 12 m ² Meja 0,72 m ² x 3 unit = 2,16 m ² Luas Standar = 44,16 m²	Sirkulasi 50% Luas = 44,16 m ² + 50% = 66,24 m²
Kasir	1	1	Meja Kursi	NAD	Meja kursi 2,4 m ² x 1 unit = 2,4 m²	Sirkulasi 20% Luas = 2,4 m ² + 20% = 2,88 m²
Gudang Souvenir Shop	2	2	Rak	ASM	Rak 0,5 m x 1,2 m x 5 unit = 3 m ² x 2 = 6 m ²	Sirkulasi 50% Luas = 6 m ² + 50% = 9 m²
TOTAL						1.318,52 m²
SIRKULASI 30%						395,556 m²
TOTAL FASILITAS PENUNJANG						1.714 m²

Sumber : Analisis Pribadi

Tabel 3.11 Dimensi Ruang Fasilitas Servis

FASILITAS SERVIS						
Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas Ruang (orang)	Perabot	Sumber	Luas Standar (m ²)	Luas Ruang (m ²)
Servis Wisatawan :						
Counter Tiket	3			ASM	2m x 2m = 4 m ² x 3 = 12 m²	Sirkulasi 30% Luas = 12 m² + 30% = 15,6 m²

Lobby	1	200		ASM	1m/orang x 200 orang = 200 m²	Sirkulasi 30% Luas = 200 m ² + 30% = 260 m²
Gazebo	15	5		ASM	2m x 2m x 15 unit = 60 m²	Luas = 60 m²
Ruang Loker Penitipan Barang	1	50	Loker	ASM	Loker 0.6 m x 1.2 m x 5 = 3.6 m²	Sirkulasi 25% Luas = 3.6 m ² + 25% = 4.5 m²
Mushola	1	20		NAD	Tempat Sholat 0.6 x 1.2 = 0.72 m ² Kapasitas Jamaah @20 Orang 0,72 m ² x 20= 14.4 m²	Sirkulasi 100% Luas = 14.4 m ² + 100% = 28.8 m²
ATM	2	2		ASM	Mesin ATM = 0,6 x 0,65 = 0,39 m ² 0,39 m ² x 2 = 0.78 m²	Sirkulasi:100% Luas = 0,78 m² + 100% = 1.56 m²
Toilet :						
Pria	2	1	WC, Wastafel	NAD	WC 0.9m x 1.2m x 2 unit = 2.16 m ² Meja wastafel 1.6m x 0.6m = 0.96 m ² Luas Standar = 3.12 m²	Sirkulasi 100% Luas = 3.12 m ² + 100% = 6.24m²
Wanita	2	1	WC, Wastafel	NAD	WC 0.9m x 1.2m x 2 unit = 2.16 m ² Meja wastafel 1.6m x 0.6m = 0.96 m ² Luas Standar = 3.12 m	Sirkulasi 100% Luas = 3.12 m ² + 100% = 6.24m²
Toilet Difabel	2	1	WC, Wastafel	NAD	Meja wastafel 1.6m x 1.9m = 3.04 m ² 3.04 m ² x 2 unit = 6.08 m²	Sirkulasi 50% Luas = 6.08 m ² + 50% = 9.12 m²
Servis Pengelola :						
Pos Keamanan	2	2		ASM	Standar = 2m x 2m = 4 m ² 4 m ² x 2 ruang = 8 m ² Luas Standar = 8 m²	Sirkulasi 50% Luas = 8 m ² + 50% = 12 m²
Ruang CCTV	1	2		ASM	Standar = 2m x 2m = 4 m ²	Sirkulasi 50% Luas = 4 m ² + 50% = 6 m²
Gudang	1	3		ASM	Luas Standar = 4m x 4m = 16 m²	Sirkulasi 20% Luas = 16 m ² + 20% = 19.2 m²
Pantry	1	4	Meja, Kursi, Lemari es, <i>Mini Kitchen Set</i>	NAD	Meja dan 4 kursi 2.6 m ² Lemari Es 0.527m x 0.587m = 0.31 m ² Mini Kitchen Set =1.2m x 0.6m = 0.72 m ² Luas Standar = 3.63	Sirkulasi 50% Luas = 3.63 m ² + 50% = 5.44 m²
Ruang MEE	1	2		ASM	Standar = 2m x 2m = 4 m²	Luas = 4 m²
Ruang Pompa	1	2		ASM	Standar = 3m x 4m = 12 m²	Luas = 12 m²
Lavatory	3	1	WC, Wastafel	NAD	WC 0.9m x 1.2m x 3 unit = 3.24 m ² Meja wastafel 1.6m x 0.6m = 0.96 m ² Luas Standar = 4.2 m²	Sirkulasi 100% Luas = 4.2 m ² + 100% = 8.4 m²

Janitor	5	1		ASM	1 m ² x 5 unit = 5 m²	Luas = 5 m²
TOTAL						464.1 m²
SIRKULASI 30%						139.23 m²
TOTAL FASILITAS SERVIS						603.33 m²

Sumber : Analisis Pribadi

c. Sifat Ruang

Tabel 3.12 Sifat Ruang

ZONA	KEBUTUHAN RUANG	SIFAT RUANG
Pengelola	Ruang <i>General Manager</i>	Privat
	Ruang Manager	Privat
	Ruang Ketua Divisi Kesenian	Privat
	Ruang Staff Divisi Kesenian	Privat
	Ruang Divisi Keuangan	Privat
	Ruang Staff Publikasi	Privat
	Ruang Loker Staff Umum	Privat
	Ruang Divisi Teknisi	Privat
	Ruang Rapat	Privat
	Ruang Penerima Tamu	Semi Privat
	Lavatory	Semi Privat
	Pantry	Semi Privat
Area Utama (Kesenian)	Ruang Kesenian Tari Tradisional	Publik
	Ruang Kesenian Musik Tradisional	Publik
	Ruang Kesenian Batik	Publik
	Ruang Kesenian Kriya dan Lukis Tradisional	Publik
	Ruang Galeri Kesenian Tradisional	Publik
	Gudang Galeri Kesenian Tradisional	Privat
	Area Permainan Tradisional	Publik
	Sitting Area	Publik
	<i>Amphiteater</i>	Panggung
Ruang Ganti		Privat

	Ruang Persiapan	Privat
	Area duduk penonton	Publik
Area Kuliner	Tempat penukaran uang	Publik
	Stand Penjualan Kuliner	Publik
	Area makan	Publik
	Lavatory	Publik
Servis Wisatawan	Gazebo	Publik
	Sitting Group	Publik
	Ruang Loker Tiket	Publik
	Ruang Antrian	Publik
	Ruang Loker	Semi Publik
	Mushola	Publik
	ATM	Publik
	Lavatory	Publik
	Area parkir motor	Publik
	Area parkir mobil	Publik
<i>Souvenir Shop</i>	Ruang <i>Souvenir Shop</i>	Publik
	Gudang <i>Souvenir Shop</i>	Privat
Keamanan	Pos Keamanan	Privat
	Ruang CCTV	Privat
Servis Pengelola	Gudang	Privat
	Pantry	Privat
	Ruang MEE	Privat
	Ruang Pompa	Privat
	Lavatory	Semi Publik
	Janitor	Privat
	Area parkir motor	Publik
	Area parkir mobil	Publik

Sumber : Analisis Pribadi

3.1.5 Struktur Ruang

a. Pengelompokkan Ruang

Tabel 3.13 Pengelompokkan Ruang Berdasarkan View

ZONA	KEBUTUHAN RUANG	GOOD VIEW	BAD VIEW
Pengelola	Ruang <i>General Manager</i>	✓	
	Ruang Manager	✓	
	Ruang Ketua Divisi Kesenian	✓	
	Ruang Staff Divisi Kesenian	✓	
	Ruang Divisi Keuangan	✓	
	Ruang Staff Publikasi	✓	
	Ruang Loker Staff Umum	✓	
	Ruang Divisi Teknisi	✓	
	Ruang Rapat		✓
	Ruang Penerima Tamu	✓	
	Lavatory		✓
	Pantry		✓
Area Utama (Kesenian)	Ruang Kesenian Tari Tradisional	✓	
	Ruang Kesenian Musik Tradisional	✓	
	Ruang Kesenian Batik	✓	
	Ruang Kesenian Kriya dan Lukis Tradisional	✓	
	Ruang Galeri Kesenian Tradisional	✓	
	Gudang Galeri Kesenian Tradisional		✓
	Area Permainan Tradisional	✓	
	Sitting Area	✓	
<i>Amphiteater</i>	Panggung	✓	

	Ruang Ganti		✓
	Ruang Persiapan		✓
	Area duduk penonton	✓	
Area Kuliner	Tempat penukaran uang		✓
	Stand Penjualan Kuliner		✓
	Area makan	✓	
	Lavatory		✓
Servis Wisatawan	Gazebo	✓	
	Sitting Group	✓	
	Ruang Loket Tiket		✓
	Ruang Antrian		✓
	Ruang Loker		✓
	Mushola		✓
	ATM		✓
	Lavatory		✓
	Area parkir motor		✓
	Area parkir mobil		✓
<i>Souvenir Shop</i>	Ruang <i>Souvenir Shop</i>	✓	
	Gudang <i>Souvenir Shop</i>		✓
Keamanan	Pos Keamanan		✓
	Ruang CCTV		✓
Servis Pengelola	Gudang		✓
	Pantry		✓
	Ruang MEE		✓
	Ruang Pompa		✓

	Lavatory		✓
	Janitor		✓
	Area parkir motor		✓
	Area parkir mobil		✓

Sumber : Analisis Pribadi

b. Zonasi Ruang

Pada Komplek Wisata Edukasi Seni Tradisional Kendal ini terdiri dari beberapa bangunan yang berisi ruangan-ruangan sesuai dengan fungsi dari fasilitas masing-masing bangunan yaitu sebagai berikut:

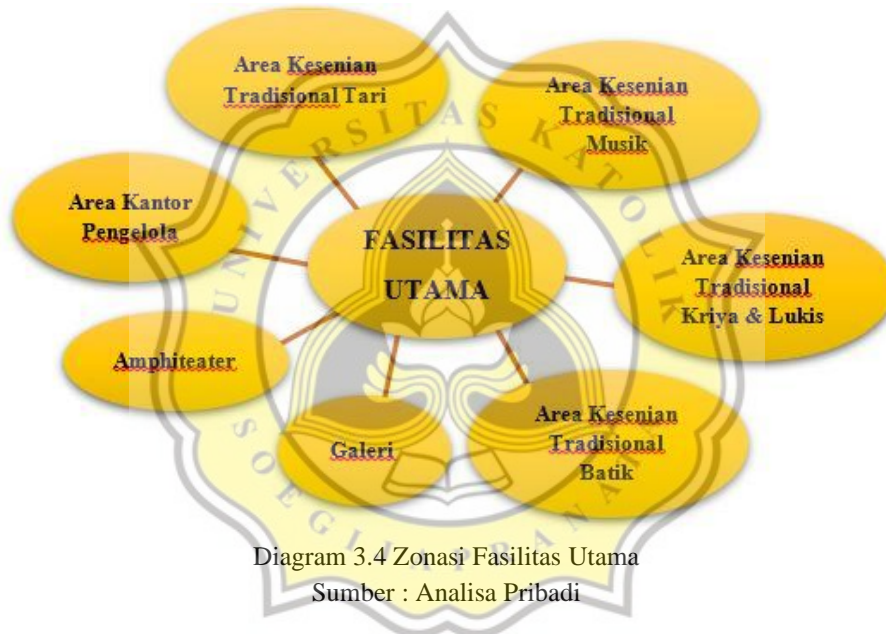


Diagram 3.4 Zonasi Fasilitas Utama
Sumber : Analisa Pribadi



Diagram 3.5 Zonasi Fasilitas Penunjang
 Sumber : Analisa Pribadi

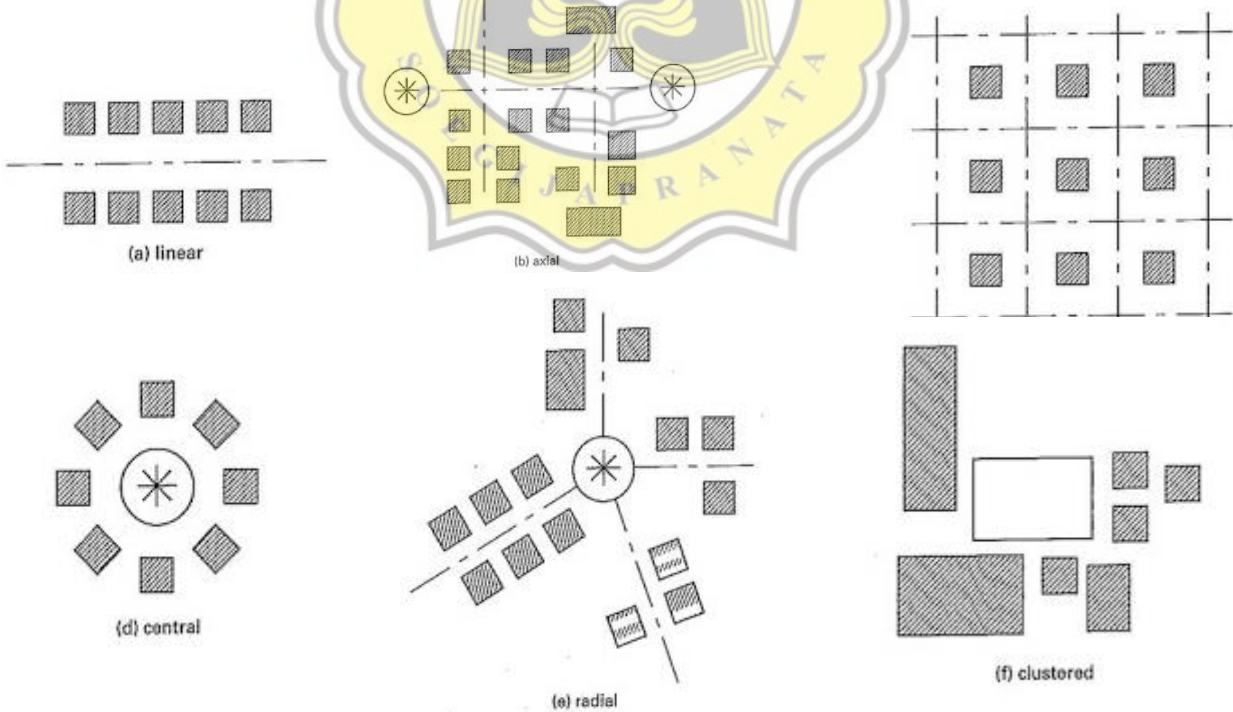


Diagram 3.6 Zonasi Servis Wisatawan
 Sumber : Analisa Pribadi



Diagram 3.7 Zonasi Servis Pengelola
Sumber : Analisa Pribadi

c. Organisasi Ruang
Penataan ruang dalam suatu bangunan memiliki beberapa metode organisasi, yaitu antara lain :



Gambar 3.20 Organisasi Ruang

Sumber : arsitur.com

Pada bangunan Komplek Wisata Edukasi Seni Tradisional Kendal ini menggunakan organisasi ruang Radial, dimana pada bangunan kompleks ini memiliki sebuah area pusat berupa taman yang luas yang menjadi acuan bangunan-bangunan organisasi ruang linier menurut arah jari-jari, sehingga pada bagian pusat ini dapat dicapai dari beberapa jalan.

Penggunaan pola radial pada kompleks wisata edukasi ini agar memudahkan pengunjung untuk mengakses atau mencapai ruang-ruang lainnya dan terdapat sebuah pusat yaitu sebuah kolam untuk titik pertemuan.

3.2 Analisa dan Program Tapak

3.2.1 Kebutuhan & Dimensi Ruang Luar

a. Asumsi Kendaraan Pengunjung

Jumlah pengunjung per hari 253 orang dengan asumsi 70% kendaraan pribadi (mobil dan motor), dan 30% bus rombongan, maka:

- Kendaraan Pribadi : $70\% \times 253 = 178$
- Bus Rombongan : $30\% \times 253 = 76$

Rincian perhitungan jumlah mobil, motor, dan bus adalah :

- Mobil 45% (1 mobil berisi 4 orang)
 $45\% \times 253 = 114$ orang
 $114 \text{ orang} : 4 = 29$ mobil
- Motor 25% (1 motor berisi 2 orang)
 $25\% \times 253 = 64$ orang
 $64 \text{ orang} : 2 = 32$ motor
- Bus (1 bus besar besar berisi 40 orang)
 $76 \text{ orang} : 40 \text{ orang} = 2$ bus

b. Asumsi Kendaraan Pengelola

Jumlah pengelola 48 orang dengan asumsi 20% mobil dan 80% motor

- Mobil = $15\% \times 48 = 7$ mobil
- Motor = $85\% \times 48 = 41$ motor

Tabel 3.14 Kebutuhan Ruang Parkir

TOTAL KEBUTUHAN RUANG PARKIR				
Kendaraan	Kapasitas (Pengunjung & Pengelola)	Sumber	Standar (m ²)	Luas (m ²)
Mobil	36	NAD	15	540
Motor	73	NAD	2	146
Bus	2	NAD	30	60
TOTAL				746

3.2.2 Luas Lahan Efektif

Tabel 3.15 Pengelompokan Ruang Berdasarkan Dampak Kegiatan

Fasilitas Indoor	Luas (m ²)
Fasilitas Pengelola	251 m ²
Fasilitas Utama	1.261 m ²
Fasilitas Penunjang	1.714 m ²
Fasilitas Servis	603,33 m ²
TOTAL	3.829,33 m ²
+ 50% Sirkulasi antar bangunan dan <i>flow traffic</i>	5.743,995 m ²
TOTAL KEBUTUHAN INDOOR	9.573,32 m ²

Sumber : Analisis Pribadi

- **Luas Kebutuhan Bangunan**

Total seluruh ruangan indoor dan outdoor adalah :

$$10.319,32 \text{ m}^2 + \text{sirkulasi } 30\% = 13.415 \text{ m}^2$$

Regulasi pada Kabupaten Kendal menurut Perda Kabupaten Kendal Nomot 6 Tahun 2011 yaitu :

Garis Sempadan Bangunan (GSB) : 15 m

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 45%

Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 0,4

Dalam Undang- Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, luas RTH Publik yang tersedia di Kabupaten Kendal tahun 2014 sebesar 85,5 Ha, sementara itu luas RTH Publik yang seharusnya tersedia di Kabupaten Kendal sebesar 727,4 Ha. Melihat data tersebut capaian tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan baru mencapai 11,75%.

Perhitungan :

KDB : 45%

KLB : 0,4

RTH : 11,75%.

- Luas Lahan : $\frac{\text{Total Luas Bangunan}}{KLB}$
 $\frac{13,415 \text{ m}^2}{4}$
: 3.353,75 m²
- Luas Lantai : Luas Lahan x KDB
 $3.353,75 \text{ m}^2 \times 45\%$
: 1.509,18 m²
- Open Space : Luas lahan – Luas lantai
 $3.353,75 - 1.509,18 \text{ m}^2$
: 1.844,57 m²
- Open Space non Hijau : **746 m²**
- Open Space Hijau : Open Space – Open Space Non Hijau
 $1.844,57 \text{ m}^2 - 746 \text{ m}^2$
: 1.098,57 m²

3.3 Analisa Lingkungan Buatan

a. Analisa bangunan sekitarnya



Gambar 3.21 Bangunan Sekitar Tapak
Sumber : Google Maps

Bangunan sekitar tapak yang termasuk dalam lingkungan buatan yaitu berupa rumah-rumah warga serta fasilitas-fasilitas umum lainnya seperti tempat ibadah (musholla dan gereja), kafe, toko-toko kecil, Sekolah Dasar, hingga Puskesmas. Dari segi arsitektur, bangunan-bangunan di sekitar tapak masih terdapat beberapa rumah yang menggunakan kayu sebagai bahan bangunannya, tetapi banyak juga rumah warga yang sudah modern dengan menggunakan batu bata sebagai bahan bangunannya. Untuk atap rata-rata seluruh bangunan di sekitar tapak beratap pelana dan limasan.

b. Analisa transportasi, utilitas kota

Lokasi tapak dapat diakses oleh kendaraan umum maupun kendaraan pribadi seperti bus, angkot, taksi, dan ojek. Kondisi jalan keadaannya masih sangat bagus dan beraspal dengan luas jalan ± 7 meter. Kepadatan lalu lintas cukup lenggang dan tidak terlalu ramai. Utilitas di sekitar tapak telah memadai dengan baik, dimana aliran listrik PLN hidup selama 24 jam, tiang telpon, listrik, drainase, lampu dan air bersih yang bersumber dari PDAM.

Tabel 3.16 Kinerja Kebinamargaan di Kabupaten Kendal Tahun 2011-2015 (%)

Indikator	Satuan	Capaian Kinerja				
		2011	2012	2013	2014	2015
Prosentase panjang jalan dalam kondisi baik	%	NA	32,01	31,25	31,79	37,10
Tersedianya dokumen inspeksi jalan dan jembatan	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Tertanganinya jalan dan jembatan dalam kondisi tanggap darurat	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Tersediannya data base jalan dan jembatan yang up to date	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Prosentase pemenuhan sarana dan prasarana kebinamargaan	%	30,00	35,00	40,00	50,00	70,00

(Sumber : Dinas Bina Marga SDA ESDM, 2016)

c. Analisa vegetasi (perkotaan)



Gambar 3.22 Vegetasi Kabupaten Kendal Kec. Patean
Sumber : Google Maps

Vegetasi yang ada pada Kabupaten Kendal di kecamatan Patean ini yaitu pohon jati, pohon Karet, pohon Bambu, pohon Kopi, pohon Cengkeh, serta pohon Coklat. Vegetasi-vegetasi tersebut masih cukup rapat dan tumbuh subur yang dapat menyerap air.

d. Analisa pertanian dan sebagainya

Tabel 3.17 Capaian Kinerja Pertanian Tahun 2011-2015

No	Indikator	Capaian				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Cakupan bina kelompok petani (kelompok)	61	72	77	57	51
2	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar (kw/ha)	57,02	56,82	52,31	54,01	65,91
3	Produksi pertanian tanaman pangan utama (ton)					
	- Padi	253.728	241.139	236.538	235.580	289.870
	- Jagung	186.061	189.162	195.565	214.637	209.032
	- Kedelai	5.614	718	2.099	1.753	3.032

Sumber : Google Maps

Jenis tanaman pangan utama Kabupaten Kendal yaitu padi sawah, jagung dan kedelai. Selain tanaman pangan, produksi tanaman hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Kendal produksinya juga cukup baik. Produk- produk perkebunan tersebut antara lain tebu, tembakau, kopi, cengkeh, karet, kelapa, dan kakao. Tanaman hortikultura berupa bawang merah dan cabe produksinya selama 5 tahun trennya mengalami peningkatan. Demikian juga dengan produksi perkebunan kondisinya juga banyak yang meningkat.

Tabel 3.18 Kinerja Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2011-2015

No	Indikator	Capaian				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Produksi Tanaman Hortikultura					
	- Bawang Merah (Kw)	215.395	195.537	200.219	254.252	254.993
	- Cabe (Kw)	31.865	23.746	40.962	45.141	45.001
2	Produksi Tanaman Perkebunan					
	- Tebu (Kw)	20.665	12.131	1.993	15.248	21.124
	- Tembakau (ton)	9.233	10.224	6.239	4.172	4.728
	- Kopi (ton)	853	1.203	1.558	1.397	1.082
	- Cengkeh (ton)	253	458	367	363	422
	- Karet (ton)	44	46	53	59	52
	- Kelapa (ton)	1.143	1.311	1.293	1.191	771
	- Kakau (ton)	54	117	106	92	123

(Sumber: Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Kendal Tahun 2016)

3.4 Analisa Lingkungan Alami

a. Analisa klimatik



Gambar 3.23 Curah Hujan Kabupaten Kendal
Sumber : Google Maps

Kabupaten Kendal kecamatan Patean bagian selatan (dataran tinggi), pada proyek ini kondisi iklim cenderung lebih sejuk dengan suhu berkisar antara 25°C dan memiliki curah hujan yang cukup tinggi. Selama tahun 2013, rata-rata curah hujan yang terjadi di kabupaten Kendal sebesar 2.704 mm. Curah hujan terbesar terjadi di bulan Desember (398 mm) dan bulan Januari (551 mm)

b. Karakteristik lansekap

Lokasi Tapak berada di Kecamatan Patean Kabupaten Kendal, berada di daerah pegunungan yang terletak di bagian paling selatan dengan ketinggian 2.579 mdpl dengan pemandangan hamparan sawah dan perkebunan. Luas wilayah pada Kecamatan Patean Kabupaten Kendal ini seluas 9.294 ha. Vegetasi yang ada pada Kecamatan Kabupaten Kendal ini yaitu pohon jati, pohon karet, pohon bambu, pohon kopi, pohon cengkeh, serta pohon coklat.